

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan jawaban apa dan mengapa dari penelitian ini perlu dilakukan, kemudian akan menjelaskan tentang latar belakang dari topik penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan-batasan, serta manfaat dari penelitian dan sistematika penulisan.

I.1 Latar Belakang

Sektor pertanian merukan sektor yang sangat penting dalam suatu bangsa. Sebab kebutuhan akan bahan pangan, serat, obat-obatan, dan energi serta sebagian dari bahan baku industri yang diproduksi oleh kegiatan sektor pertanian (Rahman, 2014), sektor pertanian merupakan hal yang harus diperhatikan khususnya pemerintah. Pemberian bantuan dana pada kelompok tani merupakan upaya dalam meningkatkan inovasi pada sektor pertanian. Tetapi dalam prakteknya, masih ada aja oknum yang menyalahgunakan bantuan dana tersebut atau melakukan tindakan korupsi. Tindak pidana korupsi merupakan permasalahan utama yang ada di Indonesia. Menimbulkan kerugian yang besar untuk negara, kemiskinan, ketimpangan, ketidakadilan, pelayanan publik buruk, terhambatnya investasi dan dampak lainnya (Alamsyah, 2020).

Pada kegiatan sosialisasi buku panduan pencegahan korupsi untuk dunia usaha pada desember 2018 yang dilaksanakan di gedung pusat edukasi antikorupsi KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi), ketua komite tetap ketahanan pangan kamar dagang Indonesia yaitu Franciscus Welirang menyampaikan bahwa sektor pangan merupakan salah satu sektor yang rawan dengan korupsi. Salah satu kasus korupsi yang terjadi di sektor pertanian khususnya di Balai Penyuluhan Pertanian yaitu korupsi dana GAPOKTAN (Gabungan Kelompok Tani) sebesar Rp138.000.000,00. Kapolres Trenggalek menjelaskan tindak pidana korupsi yang dilakukan dengan membuat RUB (Rencana Usaha Bersama) fiktif. Dan juga tindak pidana korupsi yang terdaftar pada Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 21 januari 2021 yaitu korupsi anggaran perluasan/cetak sawah yang merugikan keuangan negara sebesar Rp512.754.750,00.

Kelompok tani sebagai gabungan dari para petani tradisional terkadang masih menjalankan pertanian dengan pengetahuan yang terbatas dan jaringan yang terbatas pula. Oleh karena itu perlu bimbingan dalam bentuk penyuluhan. Peran penyuluh pertanian adalah sebagai pemimpin yang memiliki peranan yang sangat penting untuk membawa perubahan pada para petani dengan cara berpikir dan cara kerja. Penyuluh pertanian tidak saja mengajarkan teori melainkan penyuluh juga sebagai seseorang yang memimpin dalam pelaksanaan praktek dalam membimbing petani, mengajarkan keterampilan yang tepat, membawa petani untuk memperoleh usaha tani yang bermanfaat serta memberitahukan lebih banyak tentang segala sesuatu inovasi pertanian (Hasibuan, 2016).

Salah satu peran penting dari penyuluh adalah membantu memantau penggunaan bantuan tani, memastikan GAPOKTAN dan POKTAN menggunakan bantuan tani sesuai rencana yang dibuat sebelum pencairan bantuan dana. Pemantauan aktivitas bantuan dana pada kelompok tani sangat penting untuk di monitoring secara transparan untuk menghindari terjadinya kecurangan dan tindak korupsi dalam menggunakan anggaran dana yang digunakan kelompok tani. Balai Penyuluhan Pertanian Mamuju (BPP) mempunyai 164 POKTAN dan 4 GAPOKTAN yang harus dipantau delapan penyuluh, saat ini BPP Mamuju melakukan pemantauan bantuan dana yang kurang baik. Penyuluh hanya menunggu bukti pembayaran yang dilakukan POKTAN kemudian mengajukan laporan pertanggungjawaban berupa BAST. Pemantauan dana yang tidak dilakukan secara transparan dapat memberi celah untuk melakukan tindak kecurangan atau pemakaian dana yang tidak tepat sasaran.

Sehingga pada penelitian tugas akhir ini akan melakukan pengembangan modul monitoring bantuan dana untuk digunakan oleh penyuluh di Kantor Balai Penyuluhan Pertanian Mamuju. Platform aplikasi ini diberi nama aplikasi Agrikita. Salah satu modul yang dikembagkan adalah modul monitoring bantuan dana. Pada modul ini diharapkan dapat membantu penyuluh dalam memantau penggunaan bantuan dana dalam kelompok tani dengan melakukan pendekatan *project cost management*. Sehingga penggunaan bantuan dana bisa digunakan

dengan baik. Dan diharapkan dapat mencegah terjadinya penggelapan dana ataupun penyalahgunaan anggaran dana sesuai yang dikatakan oleh pemerintah bahwa transparansi pengelolaan keuangan merupakan salah satu indikator utama untuk mencegah terjadinya tindak pidana korupsi (Saktiawati, 2006).

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan permasalahan untuk penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana cara digitalisasi atau sistem informasi dapat membantu penyuluhan kelompok tani?
2. Bagaimana cara pendekatan *project cost management* dapat membantu penyuluh memantau penggunaan bantuan dana kelompok tani?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah mengembangkan sistem informasi Agrikita untuk penyuluh pada Balai Penyuluhan Pertanian Mamuju dalam proses pemantauan aktivitas lahan dan bantuan dana kelompok tani. Khususnya pada fitur monitoring bantuan dana dengan melakukan pendekatan *project cost management*.

1. Dapat mengetahui cara sistem informasi memudahkan kegiatan penyuluhan.
2. Dapat mengetahui cara pemantauan penggunaan bantuan dana POKTAN dengan pendekatan *project cost management*.

I.4 Batasan Penelitian

Adapun batasan-batasan masalah pada tugas akhir ini, sebagai berikut:

1. Platform Agrikita hanya terpaku pada satu organisasi yaitu Balai Penyuluhan Pertanian Mamuju.
2. Platform Agrikita hanya digunakan oleh penyuluh untuk proses pemantauan aktivitas lahan dan bantuan dana kelompok tani.
3. Pengembangan platform Agrikita hanya menggunakan data *dummy* POKTAN.

4. Penelitian ini hanya mengembangkan modul monitoring bantuan dana pemerintah dengan pendekatan *project cost management*.
5. Melakukan pendekatan *project cost management* dengan dua proses saja yaitu *plan cost management* dan *estimate cost*.
6. Pengembangan platform ini hanya dilakukan sampai fase testing.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Balai Penyuluhan Pertanian Mamuju, diharapkan dapat memudahkan dalam memantau penggunaan bantuan dana kelompok tani dengan baik.
2. Bagi peneliti lain, khususnya di bidang pertanian dapat bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan pada pengembangan sistem informasi di sektor pertanian.
3. Bagi pembaca, dapat menambah wawasan khususnya pengetahuan terkait *project cost management*.

I.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bab pertama adalah bab pendahuluan, bab ini berisi uraian mengenai konteks permasalahan, latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
2. Bab kedua adalah tinjauan pustaka, bab ini berisi literatur yang relevan dengan permasalahan yang diteliti, memaparkan teori-teori pendukung mengenai pengembangan modul monitoring bantuan dana pada platform Agrikita berbasis web.
3. Bab ketiga adalah metodologi penelitian berisi strategi dan langkah-langkah (*plan of attack*) yang akan dilakukan di penelitian dalam rangka menjawab rumusan masalah yang disusun sebelumnya. Memaparkan mengenai model konseptual dan sistematika penelitian yang digunakan.
4. Bab keempat adalah analisis dan perancangan berisikan rancangan sistem, temuan, analisis dan pengolahan data pada pengembangan modul monitoring bantuan dana.

5. Bab kelima adalah implementasi dan pengujian, memaparkan hasil pengembangan dan pengujian aplikasi untuk memastikan fungsionalitas sistem berjalan dengan baik.
6. Bab keenam adalah kesimpulan dan saran, berisikan kesimpulan keseluruhan tugas akhir ini dan juga saran untuk pengembangan pada penelitian berikutnya.